



RINGKASAN

MAULANA SANUDIN. Pemetaan Kawasan Sebaran Satwa Liar Menggunakan Sistem Informasi Geografis di Taman Wisata Alam Gunung Papandayan. Dibimbing oleh SULISTIJORINI.

Pemetaan Kawasan Sebaran Satwa Liar Menggunakan Sistem Informasi Geografis (SIG) di Kawasan Taman Wisata Alam Gunung Papandayan (TWAGP) dilatarbelakangi oleh potensi alam yang cukup beragam dan kondisi habitat yang cukup menarik. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) memiliki beberapa tujuan, yaitu, Mengidentifikasi keanekaragaman jenis satwa liar, Mengidentifikasi karakteristik habitat satwa liar menggunakan aplikasi SIG dan Menentukan kawasan sebaran satwa liar di Taman Wisata Alam Gunung Papandayan (TWAGP), dengan menerapkan sistem informasi geografis (SIG).

Pengambilan data mengenai keanekaragaman satwa liar dan daya jelajahnya dilakukan dengan metode transek jalur dan mencatat titik koordinat pada setiap perjumpaan. Pengambilan data habitat di kawasan TWAGP menggunakan metode observasi dan wawancara. Penentuan ketinggian tanah dilakukan dengan pengambilan data DEM dan citra satelit, data tersebut selanjutnya diolah dengan menggunakan aplikasi ArcGIS.

Kawasan TWAGP terdapat 13 jenis satwa liar yaitu diantaranya lima (5) jenis mamalia, satu (1) jenis primata, dan delapan (8) jenis burung, dengan jumlah perjumpaan sebanyak 18 perjumpaan. Jenis mamalia tersebut diantaranya adalah babi hutan (*Sus scrofa*), macan tutul (*Panthera pardus*), musang (*Paradoxurus hermaproditus*) dan tupai (*Tupaia javanica*), sedangkan untuk jenis burung yang ditemukan adalah surili (*Presbytis comata*) yang merupakan jenis satwa endemik jawa, dan untuk jenis burung yang ditemukan adalah jenis burung tekukur (*Spilopelia chinensis*), kutilang (*Pycnonotus aurigaster*), perenjak (*Trinia familiaris*), wiwik kelabu (*Cacomantis merulinus*), kipasan merah (*Rhipidura phoenicura*), gelatik batu (*Parus major*), pentet (*Lanius schach*), dan elang hitam (*Ictinaetus malaiensis*). Data keanekaragaman jenis satwa liar dari seluruh lokasi pengamatan adalah 2,2373 atau masuk ke dalam kategori sedang, penyebaran jumlah individu tiap spesies sedang dan kestabilan komunitas sedang. Indeks kekayaan jenis menunjukkan kondisi kekayaan jenis suatu spesies di suatu habitat. Nilai indeks kekayaan satwa liar di TWAGP sebesar 0,9999. Indeks pemerataan jenis mempunyai kisaran 0-1. Indeks pemerataan jenis di TWAGP sebesar 0,8764 yang menunjukkan bahwa kondisi habitat TWAGP ini memiliki pemerataan jenis yang cukup. Hasil dari pembuatan peta kawasan sebaran satwa liar, menunjukkan indikator habitat satwa liar dalam melakukan aktivitas hariannya. Satwa liar dengan keanekaragaman yang tinggi hidup di lokasi dengan tutupan lahan vegetasi yang rapat dan satwa yang hidup di atas ketinggian 2450 mdpl, akan cenderung menghindari kehadiran manusia.

Kata kunci : ArcGIS, Peta sebaran satwa, Transek jalur

